

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI GRABAG
KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

BANDILATUL ARKHAMIYYAH

NIM : 00470334

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
JOGJAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bandilatul Arkhamiyyah

NIM : 00470334

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini sesungguhnya dalam skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 1 Juni 2005

Yang menyatakan,



Bandilatul Arkhamiyyah
NIM: 0047 0334

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Misbah Ulminir, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Bandilatul Arkhamiyyah

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku Pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Bandilatul Arkhamiyyah

NIM : 0047 0334

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MTsN GRABAG MAGELANG**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2005

Pelebimbing



Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150 264 112

Drs. Suismanto, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Bandilatul Arkhamiyyah

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikaum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bandilatul Arkhamiyyah

NIM : 0047 0334

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MTsN GRABAG MAGELANG**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2005
Konsultan,


Drs. Suismanto, M.Ag
NIP. 150 277 410



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telepon (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DT / PP.01.1 / 40 / 2005

Skripsi dengan judul : **“PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTs NEGERI GRABAG KABUPATEN
MAGELANG”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

BANDILATUL ARKHAMIYYAH

NIM : 00470334

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 16 Juli 2005

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si


Drs. Misbah Ul. munir, M.Si

NIP. 150 223 031

NIP. 150 264 112

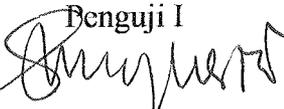
Pembimbing Skripsi

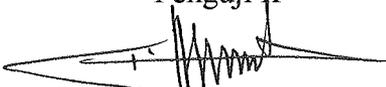

Drs. Misbah Ul. munir, M.Si

NIP. 150 264 112

Penguji I

Penguji II


DR. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag


Drs. Suisyanto, M.Ag

NIP. 150 275 669

NIP. 150 227 410

Yogyakarta, 05 Agustus 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN**


Drs. Rahmat Suyud, M.Pd

NIP 150 037 930

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (متفق عليه)*

“Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya” (H.R. Bukhori dan Muslim)



* Drs. Muslich Shabir, *Terjemahan Riyadlus Sholihin*, (Semarang: CV. Thoha Putra, 1981), hlm. 277

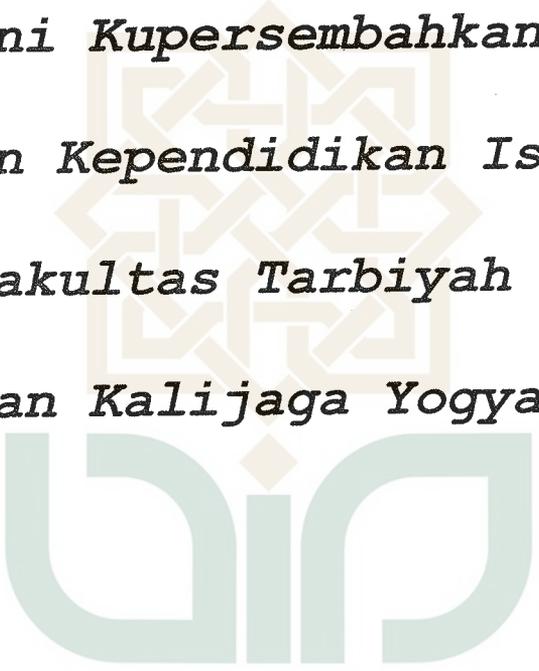
PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk:

Jurusan Kependidikan Islam,

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Grabag Magelang. Skripsi, Grabag Magelang, Jurusan Kependidikan Islam (KI)2, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang peranan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang. Hasil penelitian ini diharapkan akan digunakan untuk menyempurnakan penerapan belajar siswa di MTsN Grabag Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan dari peranan kepala sekolah meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang adalah untuk merangsang dan meningkatkan siswa dalam belajar sehingga mempunyai pengetahuan yang profesional dalam bidangnya. (2) kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang direkrut untuk mengelola segala kegiatan di sekolah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara teoritis. (3) kepala sekolah bekerja sama dengan guru, orang tua dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kreatifitas anak dalam menghadapi kemajuan zaman. Karena dengan pendidikan anak akan bagaimana berprestasi dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah dan guru sebagai wakil orang tua. di sekolah merupakan figure sentral yang banyak diadopsi oleh siswa dalam prilakunya. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam lembaga pendidikan harus menunjukkan karakteristik sebagai kepala sekolah yang profesional.

KATA PEGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Jamroh Latief, M.Si selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu untuk membantu, membimbing dan mengarahkan demi terselesainya skripsi ini.

4. Bapak Drs. Edy Yusuf NSS, selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Kependidikan Islam.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta stafnya MTsN Grabag Magelang yang telah mengizinkan sebagai tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ayah dan bundaku terima kasih atas cinta do'a dan sujud panjangmu dan kasih sayang yang selalu engkau berikan penuh ketulusan.
8. Mas Khoerun, adik Rini, Ela, Anik yang tersayang yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama belajar.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

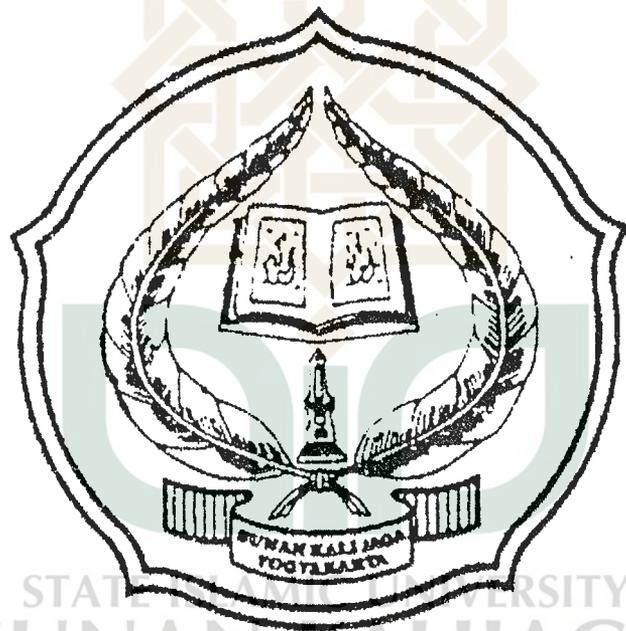
Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan dapat limpahan Rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 21 April 2005

Penyusun,



Bandilatul Arkhamiyah
NIM: 0047 0334



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
F. Telaah Pustaka	10
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI	
GRABAG KABUPATEN MAGELANG	
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Berdirinya	32
C. Struktur Organisasi	42
D. Kurikulum	42
E. Keadaan Guru, Siswa Dan Karyawan	44
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana	47
G. Lain-lain	49
BAB III: PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN	
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTsN GRABAG KABUPATEN	
MEGELANG	
A. Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Mengelola	
Pendidikan	51
B. Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi	
Belajar Siswa di MTsN Grabag Kabupaten Magelang	67
C. Prestasi yang dicapai	74
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79

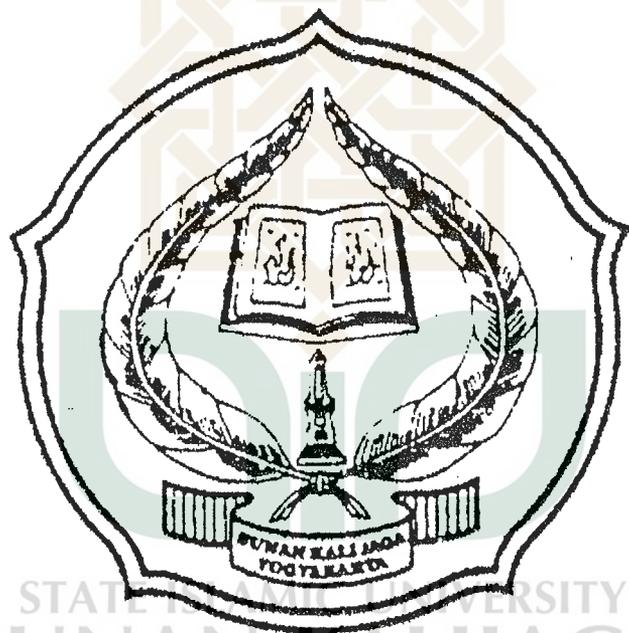
DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rencana induk pengembangan MTsN Grabag Magelang	39
Tabel 2 : Kegiatan ekstrakurikuler MTsN Grabag Magelang	41
Tabel 3 : Jumlah guru tetap dan bidang studi yang diajarkan	44
Tabel 4 : Jumlah guru tidak tetap dan bidang studi yang diajarkan	45
Tabel 5 : Daftar karyawan	46
Tabel 6 : Daftar siswa	47
Tabel 7 : Daftar kelulusan dan perolehan Danem	47
Tabel 8 : Sarana belajar mengajar	48
Tabel 9 : Jumlah rata-rata prosentase kelulusan siswa	75
DAFTAR PUSTAKA	86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan maksud dari judul penulisan skripsi ini yang berjudul “ Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Grabag Magelang “, maka terlebih dahulu akan dikemukakan penegasan judul yang akan dikaji.

1. Peranan

Adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).¹

Dalam pembahasan ini menjelaskan tentang peranan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencapai keberhasilan/prestasi dalam pendidikan di MTsN Grabag Magelang.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah adalah pimpinan pendidikan.² Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti diungkapkan Supriadi (1998: 38) bahwa: “Erat hubungannya antara mutu Kepala Sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”. Dalam pada itu,

¹ W.J.S Poerwidarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984) hlm,1735

² Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1983), hlm.80

kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.³

Jadi Kepala Sekolah disini adalah jabatan tertinggi di sekolah itu, sehingga berperan sebagai pemimpin sekolah dan dalam struktur organisasi sekolah ia didudukkan pada tempat yang paling atas.⁴

Dalam hal ini pemimpin pendidikan yaitu kepala sekolah sebagai manajer pendidikan juga harus mempunyai keahlian (orang yang mengerjakan sesuatu itu sesuai dengan bidangnya). Rosulullah saw bersabda:

... إِذَا وُسِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخارى)

Artinya:

*“Apabila diserahkan sesuatu kepada orang yang bukan ahlinya, tunggulah kedatangan sa'ah”.*⁵

Oleh karena itu kepala sekolah merupakan pemimpin sekolah, maka kepala sekolah juga disebut sebagai seorang yang bertugas membina lembaganya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah

³ Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Dalam menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2004), hlm. 24-25

⁴ Suryo Subroto, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hlm. 180.

⁵ H. Zainuddin Hamidy dkk, *Terjemah Hadits Shahih Buchari*, (Jakarta: Widjaya, 1961), hlm. 45.

ditentukan dan harus mampu mengarahkan serta mengkoordinir segala kegiatan.⁶

3. Meningkatkan

Kata meningkatkan dalam kamus Bahasa Indonesia adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya)⁷. Dapat dipahami juga sebagai suatu perubahan misalnya dari bawah ke atas, dari rendah ke tinggi, dari kemunduran menuju kemajuan dan lain sebagainya.

4. Prestasi

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai.⁸

5. Belajar

Belajar menurut H Carl Witherington dalam bukunya “*Educational Psychology*” mengemukakan bahwa: “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”.⁹

6. Siswa

Dalam bahasa Arab kata siswa biasa dipakai التلميذ, المتعلم, dan الطالب. Adanya berbagai istilah itu, pada hakekatnya tidaklah mengandung

⁶ Op. Cit. hlm 141.

⁷ W.J.S.Poerwidarminto, *Op.Cit* hlm.1078.

⁸ Pius.A.Hartanto dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka, 1994) hlm 275.

⁹ Salahudin Mahfudz, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1990),hlm.27

perbedaan-perbedaan yang prinsipil, sehingga bisa dipakai salah satu dari istilah-istilah tersebut ataupun dipergunakan secara berganti-ganti.¹⁰

Sedangkan dalam bahasa Indonesia siswa dikenal berbagai istilah yang lain yaitu peserta didik, murid, pelajar dan lain-lain.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya pasal 1 ayat 4 peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹

7. MTs Negeri Grabag Magelang

MTs Negeri Grabag Magelang adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berciri khas Islam dibawah naungan Departemen Agama yang sejajar dengan SLTP. Adapun madrasah tsanawiyah negeri ini termasuk salah satu madrasah yang terletak di kecamatan Grabag kabupaten Magelang.

Dari keseluruhan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang membahas tentang suatu bagian atau kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Grabag Magelang.

¹⁰ H. Abu Tauhied dan H. Mangun Budiyo, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, 1990), hlm. 57.

¹¹ UU No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hlm.9.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan dasar pembangunan suatu bangsa. Banyak sorotan yang ditujukan kepadanya sesuai dengan arah dan laju perkembangan masyarakat, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan semua aspek kehidupan. Adapun untuk mengimbangi perubahan dan kebutuhan zaman, maka dibidang pendidikan juga mengadakan perbaikan dan pengembangan menurut kebutuhannya. Dimana sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai organisasi pendidikan di sekolah, dimana kebutuhan pendidikan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain anak didik, pendidik, tujuan, alat, dan lingkungannya¹². Dalam kaitan ini supervisi tidak diragukan lagi memegang peranan penting dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan.

Upaya memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tersebut berkaitan erat dengan kenyataan bahwa sebagai tempat mengembangkan siswa, sekolah merupakan sarana utama untuk mengembangkan kebudayaan dalam wujud logika, etika, estetika, dan praktika. Melalui sekolah diharapkan para siswa akan terbantu dalam menguasai pengetahuan, mampu mengadakan pilihan dan berkomunikasi dengan tepat, yang pada gilirannya akan membentuk manusia pembangunan dan manusia Indonesia seutuhnya yang siap dan cakap mewujudkan dan mengembangkan peradaban bangsa dalam percaturan global dewasa ini.¹³ Ini jelas bukan merupakan tugas ringan

¹² Drs. Suryo Subroto, *Op.Cit.* ,hlm, 100

¹³ Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), hlm 12.

khususnya bagi para guru yang terlibat langsung dalam pengelolaan proses belajar mengajar dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

Menurut Made Pidarta, setidaknya ada dua alasan pokok mengapa supervisi sangat diperlukan dalam pengembangan proses belajar mengajar di sekolah, dalam kapasitas sekolah sebagai wadah pengembangan kebudayaan. Alasan pertama berkaitan dengan hakekat individu, sementara alasan kedua berhubungan dengan kurikulum yang terus menerus. Dari prespektif hakekat individu dapat dikatakan bahwa guru sebagai individu dapat dikatakan bahwa para guru sebagai individu yang tidak sempurna. Ketidaktercapaian itu terlihat dari kenyataan bahwa kadang-kadang keliru dalam menjelaskan sesuatu kepada siswa-siswanya. Memang secara teoritis guru-guru memiliki kompetensi untuk mendidik para siswa, karena hampir semua guru diangkat menjadi guru berkat mereka memiliki ijazah guru, paling tidak demikianlah idealnya. Dalam kedudukan demikian seharusnya mereka tidak perlu lagi diberikan pengarahan dan bimbingan oleh petugas-petugas yang dipandang lebih mampu. Tetapi fakta menunjukkan bahwa tidak semua guru mampu bekerja secara relatif sempurna, mereka umumnya masih membutuhkan bimbingan dari para supervisor dalam meningkatkan prestasi mereka.¹⁴

Disisi lain kenyataannya juga menunjukkan bahwa kurikulum terus mengalami perubahan secara berkala dalam rangka menghadapi kehidupan yang berubah secara cepat di zaman modern ini. Hal ini sekali lagi menyarankan agar para guru selalu didampingi oleh supervisor pendidikan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 5 – 9.

didalam melaksanakan tugas-tugasnya mereka sebagai tenaga pengajar dan pendidik. Sebab perubahan kurikulum biasanya selalu membawa ide-ide dan konsep-konsep baru. Sedangkan untuk dapat melaksanakan ide dan konsep baru dengan baik membutuhkan pengertian dan penghayatan tentang ide dan konsep baru tersebut, serta membutuhkan pengorbanan dan dedikasi yang tinggi. Tentunya cukup banyak guru yang siap melaksanakan konsep dan ide yang dibawa oleh kurikulum baru itu. Tetapi tidak sedikit pula guru yang membutuhkan bimbingan, pengarahan, dan petunjuk untuk dapat melaksanakan dengan baik ide-ide dan konsep-konsep baru yang dibawa oleh perubahan kurikulum itu.¹⁵

Oleh karena itu kepala sekolah langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut. Jadi disini peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang tentunya melalui guru, ini sangat diharapkan agar guru nantinya dalam mengajar lebih cakap, terarah dan profesional, sehingga lebih mudah dalam menangkap, mencerna dan kemudian merealisasikan dalam tugas sehari-hari. Sehubungan dengan kompetensi profesional guru, guru dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan dirinya baik mengenai materi pelajaran dari bidang studi yang menjadi wewenangnya, maupun ketrampilan guru. Tanpa belajar kemungkinan resiko yang terjadi adalah tidak tepatnya materi pelajaran yang diajarkan dan metode mengajar yang digunakan. Karena itu tugas kepala

¹⁵ *Ibid*, hlm 13 – 14.

sekolah adalah membantunya. Berpijak dari hal tersebut, maka komponen yang perlu ditingkatkan terhadap profesi mengajar adalah:

1. Membantu guru dalam memahami strategi belajar mengajar
2. Membantu guru dalam merumuskan tujuan-tujuan pengajaran
3. Membantu guru dalam menyusun keaktifan belajar
4. Membantu guru dalam berbagai pengalaman belajar
5. Membantu guru dalam meningkatkan ketrampilan mengajar.¹⁶

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang peranan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam mengelola pendidikan di MTs Negeri Grabag Magelang.
2. Peranan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa hal yang menjadi alasan penyusun dalam memilih judul tersebut antara lain adalah:

¹⁶ Drs.Piet A. Sahertian dkk, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.4

1. Mengetahui tugas dan fungsi Kepala Sekolah dalam mengelola pendidikan di MTs Negeri Grabag Magelang.
2. Memberikan kejelasan tentang peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Pentingnya pendidikan untuk menyiapkan generasi penerus bangsa dan agama yang berkualitas.
4. MTs Negeri Grabag merupakan pendidikan Islam yang berpotensi untuk berkembang dan mampu untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tugas dan fungsi Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mengelola pendidikan di MTs Negeri Grabag Magelang.
 - b. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Grabag Magelang.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Sebagai bahan masukan bagi para supervisor di lembaga-lembaga pendidikan Islam dalam melaksanakan tugas mereka.

- b. Bahan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai cermin dari apa yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Sebagai bahan rujukan atau sekurang-kurangnya sebagai pendorong bagi penelitian-penelitian dengan topik yang serupa, baik dalam bentuk penelitian lapangan maupun studi pustaka.
- d. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang prestasi belajar siswa.

F. Telaah Pustaka

Setelah penulis mengadakan pengamatan, ternyata ada skripsi yang berhubungan dengan penulisan skripsi penulis, antara lain:

1. Peranan Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Di tulis oleh Ellif Zuli Astuti pada tahun 2001. Dalam skripsi tersebut mencapai peranan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sesuai dengan fungsinya sebagai supervisor pendidikan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan cara mengatasinya ditulis oleh Budi Asy'ari, pada tahun 2000. Dalam skripsi tersebut pembahasannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi yang telah dicapai siswa setelah belajar dan bagaimana mengatasi

faktor atau unsur yang menyebabkan prestasi siswa dan juga dijelaskan usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Letak perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi yang telah ada bahwasannya penelitian tentang penulis lakukan ini terfokus pada peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa serta hasil yang diperoleh siswa MTs Negeri Grabag Magelang.

Adapun buku yang menjadi acuan penulis antara lain:

1. Menjadi Kepala sekolah profesional karangan Dr. E. Mulyasa, M. Pd, tahun 2004, dalam buku tersebut membahas tentang profesionalisme kepala sekolah dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK.
2. Kiat mengajak anak belajar dan berprestasi karya Drs. Hendra Surya, tahun 2003, dalam bagian buku tersebut membahas tentang mendorong anak untuk berprestasi dalam belajar.
3. Administrasi dan supervisi Pendidikan karangan Drs. M. Ngalim Purwanto, MP, tahun 2003, di dalam buku tersebut membahas luas tentang kepala sekolah sebagai administrator dan supervisor pendidikan.

Di samping ketiga buku di atas masih banyak buku yang menjadi acuan penulis secara umum yang tak mungkin penulis kemukakan satu persatu di sini.

G. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Peranan Kepala Sekolah

Peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama (dalam terjadinya suatu hal/peristiwa). Dalam hal mencapai tujuan pendidikan di MTsN Grabag Magelang. Kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan melakukan perananan untuk mencapai cita-cita tersebut. Peranan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mencapai peningkatan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang, baik yang berupa formal maupun non formal.

Peranan secara formal adalah upaya yang ditempuh dalam bentuk fisik dan dapat dilihat. Hal tersebut dapat dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang intensif. Kegiatan les, kegiatan pelatihan-pelatihan ketrampilan siswa dan lain sebagainya yang bersifat akademik. Sedangkan peranan secara non formal adalah dalam bentuk kegiatan kerohanian atau yang dilakukan di luar kegiatan akademik.

Kepala sekolah merupakan profil sentral pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena ia lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap sekolah, dapat dan tidaknya suatu program pendidikan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan.¹⁷

¹⁷ M. Ngalim Porwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2003), hlm. 101.

Oleh karena itu kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan, maka ia bertugas membina lembaganya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengarahkan serta mengkoordinasi segala kegiatan.¹⁸

Adapun tugas kepala sekolah tersebut adalah:

- a. Membimbing para guru agar dapat memahami lebih jelas masalah atau persoalan-persoalan dan kebutuhan siswa, serta membantu guru dalam mengatasi suatu permasalahan.
- b. Membantu guru dalam mengatasi kesukaran mengajar.
- c. Membantu guru dalam memperkaya pengalaman belajar, sehingga suasana pengajaran bisa menggembirakan anak didik.
- d. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis.¹⁹

Salah satu diantara peran yang mungkin dimainkan oleh supervisi dalam pendidikan ialah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang tentunya banyak melibatkan berbagai pihak diantaranya kepala sekolah sebagai supervisor, para guru dan siswa sebagai sasarannya.

Jabatan guru disitu adalah profesional, sebab tidak semua orang dapat menjadi guru kecuali mereka yang dipersiapkan untuk itu. Profesi guru berbeda dengan profesi yang lainnya. Perbedaan itu terletak dalam tugas dan tanggung jawab serta kemampuan dasar yang disyaratkan.

Kompetensi guru dapat dikategorikan pada 3 bidang yaitu :

¹⁸ Suryo subroto, *op-cit*, hlm. 141.

¹⁹ Hendiyat Soetopo dkk, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm.55

- a. Kompetensi bidang kognitif yang artinya kemampuan bidang intelektual, seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara belajar mengajar, tingkah laku individu, bimbingan dan penyuluhan, administrasi kelas, dan cara menilai hasil belajar.
- b. Kompetensi bidang sikap artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya.
- c. Kemampuan perilaku yang artinya kemampuan guru dalam berbagai ketrampilan mengajar, membimbing, dan menilai²⁰.

Kompetensi diatas diperoleh melalui suatu proses pendidikan yang melalui sistem pendidikan guru berdasarkan kompetensi. Kompetensi guru banyak hubungannya dengan meningkatnya proses dan hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 4 kemampuan yakni:

- a. Merencanakan program belajar mengajar.
- b. Melaksanakan dan memimpin proses belajar dan mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dibinanya.

Adapun untuk belajar prestasi siswa adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dilihat dalam wujud angka-angka dalam buku laporan pendidikan.²¹

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm18.

²¹ Nana Sudjana, *Ibid*, hlm.19

2. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Sebelum penulis membahas tentang pengertian prestasi belajar siswa, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang pengertian belajar itu sendiri.

a. Pengertian belajar

Pengertian belajar ini banyak batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan dan ahli psikologi, antara lain:

- 1) Menurut Skinner, yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.²²
- 2) Witherington, dalam bukunya M. Ngalim Purwanto, MP mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.²³

Walaupun definisi-definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dinyatakan dengan kalimat yang berbeda, namun penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT.Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.60

²³ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya,2000), hlm.84

laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungannya.

b. Beberapa teori tentang belajar

Suatu hal yang tidak kalah penting pengaruhnya dalam perkembangan dunia pendidikan adalah muncul dan berkembangnya berbagai konsepsi tentang belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan psikologi.

Di dalam bukunya Prof. Dr. S. Nasution ada beberapa Teori Belajar yang terkenal yaitu:

1) Teori Belajar Menurut Psikologi Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan itu lebih penting daripada bagian-bagiannya, bahwa manusia adalah organisme yang aktif, berusaha mencapai tujuan, bahwa individu bertindak atas berbagai pengaruh di dalam dan di luar individu.

Teori ini berpandangan bahwa dasar belajar itu adalah asosiasi antara kesan panca indera dengan impuls untuk bertindak. Dengan kata lain, belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respon antara aksi dan reaksi, antara stimulus dan respon ini akan terjadi suatu hubungan yang erat kalau sering di latih.²⁴

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mengadakan evaluasi terhadap program yang

²⁴ S. Nasution, MA, *Didaktik Azas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), hlm. 41-45

telah dilaksanakan. Evaluasi guru terhadap program belajar mengajar dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya keberhasilan belajar siswa dan juga sebagai umpan balik bagi kemajuan pengajaran yang optimal.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar biasanya disebut prestasi. Hal ini selaras dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto yang mengartikan prestasi belajar murid sebagai “tingkat pencapaian selama mengikuti program”.²⁵ Sedangkan Drs. Muhibbin Syah, M.Ed memberikan batasan prestasi siswa adalah hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.²⁶

Dari batasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, pengalaman, dan latihan tertentu dalam jangka waktu tertentu pula. Dalam bidang pendidikan, prestasi ini lazimnya ditunjukkan dengan nilai.

Dalam suatu teori prestasi Mc Celland, terpusatkan pada suatu kebutuhan yakni kebutuhan berprestasi. Mc Celland mengatakan bahwa manusia pada hakekatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi di atas kemampuan orang lain.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara 1991), hlm.20.

²⁶ Muhibbin Syah, *Op-Cit*, hlm.192

Selanjutnya Mc Celland mengatakan bahwa setiap orang mempunyai keinginan untuk melakukan karya yang berprestasi atau yang lebih baik dari karya orang lain. Dalam pada itu Mc Celland mengatakan ada tiga kebutuhan manusia, yakni:

- a. Kebutuhan untuk berprestasi
- b. Kebutuhan untuk berafiliasi
- c. Kebutuhan kekuasaan

Ketiga kebutuhan ini terbukti merupakan unsur-unsur yang amat penting dalam menentukan seseorang pekerja.²⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa suatu alasan karakteristik kepribadian anak yang bisa dan banyak dipengaruhi kemunculannya adalah dorongan prestasi pada anak, sebagaimana dikemukakan juga oleh prof. Dr. Singgih D. Gunarsa dalam bukunya yang berjudul (Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan keluarga), menyatakan: jadi dalam batas-batas tertentu dorongan berprestasi adalah suatu yang ada yang menjadi ciri-ciri kepribadian seorang anak, sesuatu mengenai apa yang ada dan dibawa dari lahir. Kemudian lanjutnya: sesuatu yang ditumbuhkan, dikembangkan, hasil dari mempelajari melalui interaksi dengan lingkungan.²⁸

²⁷ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 148.

²⁸ Hendra Surya, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 40-41.

2) Teori Belajar Menurut Psikologi Daya

Menurut pandangan ilmu jiwa daya antara lain, dipelopori oleh Salz dan Wolff, menyatakan bahwa jiwa manusia terdiri dari daya mencipta, daya tanggapan, daya kemauan dan lain sebagainya. Daya tersebut akan berfungsi apabila telah terbentuk dan berkembang. Maka daya-daya itu harus dilatih. Apabila daya-daya selalu menekankan bagaimana daya-daya itu terlatih dengan baik agar mempunyai daya yang ampuh.

3) Teori Belajar Menurut Psikologi Asosiasi

Aliran psikologi asosiasi berpendapat: bahwa keseluruhan itu terdiri dari jumlah bagian-bagian/unsur-unsur termasuk dalam aliran ini adalah:

- a. Teori Connectionisme yang dipelopori oleh Thorndike
- b. Teori Conditioned Reflex dipelopori oleh Ivan Petrovitch Pavlov.²⁹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa

Prestasi ini dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor tersebut masih terdiri dari beberapa faktor yang secara rinci akan penulis terangkan sebagai berikut:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Dibedakan menjadi dua macam yaitu:

²⁹ Nasution, MA, *Didaktik Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), Hlm. 46-48.

1) Faktor fisik

Adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi jasmani individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor fisik antara lain: kondisi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar syaraf, dan organ-organ dalam tubuh. Faktor fisik ini sangat penting karena cara mengajar dan persekolahan di Indonesia sangat banyak menggunakan alat persepsi visual (penglihatan) dan auditif (pendengaran).

2) Faktor psikologis

Adalah faktor yang berhubungan dengan jiwa orang yang sedang belajar. Adapun fungsi-fungsi yang besar perannya dalam hubungan dengan belajar antara lain: ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan, dan pikiran.³⁰ Faktor kemampuan yang dimiliki siswa, besar sekali pengaruhnya terhadap hasil prestasi siswa. Seperti pendapat Dr Nana Sudjana yang dikutip dari buku “Cognitif Perceptive Theory and Psyc – Education Design” karangan Richartd clark dan Calvin Bovy, “bahwa hasil atau prestasi murid di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan“.³¹

³⁰ Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1986), hlm 65-78.

³¹ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru 1989), hlm 39.

b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa

Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Faktor non sosial

Yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar yang berhubungan dengan lingkungan maupun alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat, alat peraga, buku-buku alat tulis menulis.

2) Faktor sosial

Yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan manusia, baik manusia itu hadir atau tidak hadir. Faktor sosial ini misalnya pada waktu siswa belajar, ada beberapa anak bercakap-cakap dengan suara keras di samping kelas, atau terdengar suara radio yang sangat keras, potret atau gambar yang terpampang di tempat belajar, dan lain-lain.³²

Faktor dari luar diri siswa, menurut Drs. Slameto ada tiga faktor yaitu:

a. Faktor Keluarga

Yang termasuk dari keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian Orang Tua.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencapai metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan

³² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 233 - 234.

siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, pelajaran dan waktu sekolah, dan tugas rumah.

c. Faktor Masyarakat

Yang termasuk faktor masyarakat yang turut mempengaruhi prestasi disini adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³³

4. Cara-cara Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Banyak cara yang ditempuh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adalah dengan belajar yang baik dan benar. Ada beberapa petunjuk tentang cara belajar yang baik, diantaranya adalah:

a. Keadaan jasmani

Belajar memerlukan tenaga untuk mencapai hasil yang baik badan harus sehat. Sakit, kurang tidur, kurang makan , mengakibatkan belajar tidak efektif, kekurangan ini harus ditiadakan dulu.

b. Keadaan emosional dan sosial

Jiwa yang tertekan, tidak suka sama guru atau temannya akan sulit belajar.

c. Keadaan lingkungan

Tempat belajar hendaklah bersih, tenang dan menyenangkan.

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 62.

d. Memulai pelajaran

Sebelumnya dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, buku-buku, alat tulis, dan sebagainya sehingga tidak akan bingung mencari-cari buku atau alat yang diperlukan.

e. Membagi pekerjaan

Pilih dari kerjaan/tugas-tugas yang ringan dulu baru yang berat.

f. Adakan kontrol

Setelah belajar buatlah pertanyaan-pertanyaan untuk menguji tingkat penguasaan terhadap suatu pekerjaan.

g. Waktu bekerja

Biasanya orang dapat bekerja dengan penuh perhatian selama 40 menit, untuk itu cari waktu selama bisa konsentrasi penuh.

h. Buatlah rencana kerja

Sehari sebelumnya, sebaiknya sebelum tidur kita buat rencana kerja secara tertulis untuk hari berikutnya.

i. Menggunakan waktu

Menggunakan sesuatu itu hanya mungkin jika kita gunakan waktu yang efisien.

j. Belajar keras tidak merusak

Belajar dengan penuh konsentrasi adalah tidak merusak, yang merusak adalah menggunakan waktu tidur untuk belajar.

k. Cara mempelajari buku

Sebelum mempelajari buku lebih dahulu kita coba memperoleh gambaran tentang buku dalam garis besarnya.

l. Mempertinggi kecepatan membaca

Hitung jumlah perkataan yang dibaca dengan cara mengalikan jumlah baris dengan jumlah perkataan rata-rata dalam satu baris.

m. Jangan membaca belaka

Harus dapat mengikuti jalan pikiran pengarang.

n. Cegah “cramming”

Cramming atau kekejangan adalah merupakan suatu kesalahan yang dibuat para pelajar karena menumpuk pelajaran sampai saat akhir, sehingga keletihan.

o. Membuat catatan

Catatan yang dibuat merupakan rangkuman atau out line yang memberikan gambaran tentang garis-garis besar pelajaran itu.³⁴

Dari beberapa petunjuk diatas tersebut dapat dipersingkat sebagai berikut:

- a. Membuat persiapan-persiapan sebelum belajar, baik jasmani, rohani maupun peralatan yang digunakan.
- b. Membuat skala prioritas tentang sesuatu yang akan dikerjakan.
- c. Menghargai waktu, pilih di mana dapat konsentrasi belajar penuh, belajar untuk memahami, bukan hanya sekedar membaca.

³⁴ S. Nasution, *Op-Cit*, hlm.113-115.

- d. Membuat jadwal, rencana esok dan konsekuen dengan apa yang telah dibuat.
- e. Membuat catatan atau rangkuman tentang sesuatu yang telah dipelajari.
- f. Mengevaluasi, adakan kontrol dengan membuat pertanyaan tentang sesuatu yang telah dipelajari.
- g. Berdo'a kepada Tuhan yang maha memberi.

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya.

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian ini adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian meikat³⁵. Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Metode penentuan subyek ini menggunakan populasi. Populasi adalah sejumlah orang yang harus diselidiki.

Adapun populasi tersebut terdiri dari:

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 130.

- a. Kepala Sekolah MTs Negeri Grabag Magelang (sebagai subyek, responden dan sumber data).
- b. Guru MTs Negeri Grabag Magelang (sebagai subyek, responden dan sumber data), dengan jumlah 12 orang.
- c. Siswa MTs Negeri Grabag Magelang (sebagai subyek, responden dan sumber data), dengan jumlah 10 orang.

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (purposive sampling). Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah: darimana atau dari siapa pengambilan sampel itu dimulai tidak menjadi persoalan, tetapi apabila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya disini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.³⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode

³⁶ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998). Hlm. 166

pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi.

Metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.³⁷

Metode ini penulis gunakan antara lain untuk mengetahui prestasi siswa dalam kaitannya dengan peranan kepala sekolah sebagai pelaksana pendidikan di sekolah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode yang digunakan dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek penelitian, baik dalam situasi sesungguhnya maupun dalam situasi buatan.³⁸

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung.

³⁷ *Ibid*, hlm. 231

³⁸ Sutrisno Hadi MA, *Metodologi Research Jilid 2 cet XXV*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hlm. 136.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan dokumen.³⁹

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan murid, sarana dan prasarana.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik diskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis kualitatif.

Analisis diskriptif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.⁴⁰

Untuk data kualitatif atau non angka yang diperoleh penulis dari penelitian, akan penulis olah dengan menggunakan metode diskriptif analitis non statistik dengan cara:

- a. Metode Induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum.⁴¹

³⁹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

⁴⁰ Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 12.

⁴¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rineka Sarasih, 1989), hlm. 44

- b. Metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.⁴²

Selain analisis kualitatif penulis juga menggunakan analisis isi atau analisis dokumentasi (Content Analisis) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan. Maksudnya adalah mengolah data yang terkumpul atau sudah didokumentasikan kemudian diolah dan dianalisis dengan isinya tetapi perlu diingat bahwa data itu harus diseleksi atas dasar relevansinya dan validitasnya, dan baru kemudian dideskripsikan.

I. SISTEMATIKAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya, perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas yang terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan. Dalam skripsi ini sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I sebagai pendahuluan yang memuat penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematikan pembahasan.

Bab II memuat tentang gambaran umum MTsN Grabag Magelang yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, kurikulum, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain.

⁴² Ibid, hlm. 200

Bab III membicarakan tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang yang terdiri dari : tugas dan fungsi kepala sekolah dalam mengelola pendidikan, peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTsN Grabag Magelang, dan bagaimana prestasi yang dicapai siswa.

Bab IV akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Grabag Magelang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam lembaga pendidikan di MTs Negeri Grabag telah menunjukkan beberapa karakteristik sebagai kepala sekolah yang profesional. Hal ini diwujudkan dalam peran beliau dalam peningkatan prestasi siswa di lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya selama 6 tahun, sampai saat ini aktif dalam kegiatan sekolah. Sebagai manajer pendidikan, kepala sekolah berupaya untuk memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan kemampuan dalam pembelajaran, kegiatan kerja kelompok guru dan pendidikan lanjutan juga mendapatkan dukungan dan pengarahan melekat dari kepala sekolah. Sebagai administrator pendidikan, tugas kepala sekolah yang dilakukan adalah berbagai kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Negeri Grabag sudah cukup lengkap sehingga dapat menunjang pembelajaran dengan baik guna memperoleh prestasi yang memuaskan, diantaranya adalah gedung. Gedung merupakan sarana utama

pembelajaran. Disamping itu adalah perpustakaan. Tugas terakhir dan paling penting dalam peningkatan prestasi siswa adalah supervisi siswa. Kepala sekolah sebagai supervisor langsung berperan penting untuk memantau sejauh mana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya. Sebagai supervisor, kepala sekolah telah mengadakan aktivitas observasi kelas satu minggu sekali. Disamping itu untuk meningkatkan pengayaan siswa, kepala sekolah juga telah menetapkan jadwal kegiatan les pada sore hari khusus untuk kelas III.

2. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa

Dari identifikasi prestasi yang telah dicapai oleh siswa MTs Negeri Grabag telah terbukti dengan adanya koordinasi yang baik antar komponen pendidikan di MTs Negeri Grabag tersebut. Hal ini menyebabkan upaya peningkatan prestasi siswa dapat diaplikasikan dengan baik. Perjalanan lembaga pendidikan Islam dalam mengantarkan siswanya untuk berprestasi adalah banyak membutuhkan kerja sama semua pihak baik kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

Peranan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adalah:

- a. Selalu memberi motivasi dalam belajar.
- b. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan guna menambah mutu dan pengetahuan siswa.
- c. Mengikutsertakan kegiatan cerdas cermat yang diadakan di suatu lembaga/institusi.

- d. Menyediakan media/alat yang diperlukan oleh siswa/siswi demi kelancaran dan keberhasilan proses belajar.
- e. Membantu siswa/siswi dalam menggunakan dan mengembangkan metode belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
- f. Mengadakan les bagi kelas 3.
- g. Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran dalam hal pengadaan buku pegangan tambahan guru.
- h. Mengadakan supervisi kelas satu minggu sekali.
- i. Memilih metode belajar yang sesuai dengan bahan pelajarannya.
- j. Memberi kesempatan kepada guru untuk menempuh pendidikan lanjutan.
- k. Menugaskan guru pengganti bagi guru mata pelajaran yang berhalangan hadir.
- l. Mengefektifkan kegiatan pembelajaran dengan memantau disiplin waktu masuk dan selesai jam pelajaran.

Demikianlah peranan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Negeri Grabag Magelang. Hal ini terwujud adalah berkat kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberi dorongan atau motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan pengetahuan kepada siswa. Sehingga siswa benar-benar siswa yang professional dalam bidangnya.

2. Kepada semua guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar siswa serta dapat memimpin secara bijaksana, sehingga para siswa benar-benar dapat meningkatkan pengetahuannya dan merasa terbuka untuk menyatakan kesulitan-kesulitan belajarnya.
3. Kerja sama antar komponen yang ada di lapangan pendidikan dapat menunjang terciptanya output pendidikan.
4. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa adalah faktor penting untuk menjaga eksistensi suatu lembaga pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuhnya, bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan. Pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon petunjuk-Nya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Amin ya rabbal 'alamin

Yogyakarta, 21 April 2005

Penulis



Bandilatul Arkhamiyyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
-, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Burhanuddin, Yusak, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Pustaka setia, 1998.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara, 1999.
- Gunawan, Ari.H, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*: Jakarta, Rineka Cipta, 1996.
- Hartono, A.puis, dkk, *Kamus Populer Ilmiah*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach* Jilid 2 cetakan XXV, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000.
- Hamidy, Zainuddin dkk, *Terjemah Hadits Shahih Buchari*, Jakarta: Widjaya, 1961.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1989
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986
- Nawawi, Hadari, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta: CV.Haji Masagung, 1983.
- Pidarta, Made, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- Poerwidarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1984.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2000.

- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003
- Salahudin, Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT-Bina Ilmu, 1990.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1988.
- Soetopo, Hendiyat, dkk, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina aksara, 1988.
- Subroto, Suryo, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara 1988.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Suharjo, Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Yogyakarta: UII Press, 2003.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Surya, Hendra, *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*, Jakarta: Elex Media Komputendo, 2003.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999 .
- Tauhied, H. Abu, dan Drs. H. Mangun Budiyo, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah, 1990.
- UU No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.